

ABSTRAK

**PENGARUH PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DESA MOTAULUN,
KECAMATAN MALAKA BARAT, KABUPATEN MALAKA, NUSA
TENGGARA TIMUR (NTT)".**

PEMBIMBING 1 : MESRI W.N MANAFE,SE.,M.SC
PEMBIMBING 2 : DR. NITANIEL HENDRIK.,M.SI
NAMA : MARSELINUS TAHU
NIM : 19190127
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : AKUNTASI
TAHUN PENULIS : 2024

Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) adalah lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa. BUMDes didirikan dengan tujuan Meningkatkan perekonomian Desa dan masyarakat Desa. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di Desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDes dapat memiliki berbagai jenis usaha, seperti pertanian, peternakan, perikanan, industri kreatif, perdagangan dan jasa. Pengelolaan BUMDes yang baik dan efektif dapat memberikan dampak positif terhadap Peningkatan pendapatan Desa dan kesejahteraan masyarakat Desa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh BUMDes terhadap pendapatan Desa. Populasi dalam penelitian ini mencakup semua masyarakat Desa Motaulun dan anggota pengelola BUMDes Yang ada di Desa Motaulun dan sampel yang diambil sebanyak 95 masyarakat. Dari 95 responden pada penelitian ini, sebagian besar responden yaitu 60 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 63,2%. Sisanya yaitu 36 responden dengan persentase 36,8% berjenis kelamin perempuan. usia responden pada tabel diatas, terlihat bahwa presentase responden pada kelompok usia dibawah <21 tahun dengan presentase sebesar 1,1%. Presentase terbesar berada pada kelompok responden usia 41-50 tahun dengan presentasi sebesar 37,9%. Presentasi responden pada kelompok usia 31-40 tahun dengan presentasi sebesar 25,3%. diikuti oleh presentasi responden pada kelompok usia 51- 60 tahun dengan presentasi responden sebesar 18,9%, Kemudian diikuti oleh presentasi responden pada kelompok usia 21- 30 tahun dengan presentasi responden sebesar 12,6%. Dan kelompok usia 61-70 tahun dengan persentase yakni 4,2%.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil pengelolaan analisis regresi linear sederhana terhadap pengelolaan BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Desa. Artinya semakin baik pengelolaan BUMDes maka pendapatan desa akan semakin meningkat.

Dengan adanya BUMDes masyarakat juga terlibat langsung dalam upaya meningkatkan perkonomi Desa. Pengelolaan asset milik Desa dilakukan dengan adanya kerja sama antara masyarakat dan pemerintah Desa. Pengelolaan BUMdes di Desa Motaulun dapat dijadikan sebagai acuan bagi Desa-Desa yang lain di wilayah Kabupaten malaka maupun di tempat lain di NTT. Hal ini penting dalam upaya pengembangan ekonomi pedesaan secara jangka Panjang dan sebagai motor penggerak pembangunan perekonomian Desa.

Kata Kunci : BUMDes, Pengaruh, Pengelolaan, Peningkatan, Pendapatan Desa